

## ABSTRAK

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2015**

MERCY LAOWO

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT), DAN AKTIVITAS FISIK  
TERHADAP DIABETES MELLITUS PADA WANITA USIA  $\geq$  45 TAHUN  
DI PROVINSI MALUKU UTARA, RIAU DAN BANGKA BELITUNG  
(Analisis Riskesdas 2007)**

xvi, VI BAB, 168 Halaman, 22 Tabel.

**Latar Belakang :** Riskesdas 2007 menunjukkan sebesar 1,1% penduduk Indonesia menderita diabetes mellitus. Prevalensi tertinggi berdasarkan provinsi yaitu Maluku Utara 11,1%, Riau 10,4% dan Bangka Belitung sebesar 8,6%. Dari beberapa penelitian menunjukkan indeks massa tubuh (IMT), aktivitas fisik, tipe daerah, tingkat pendidikan, dan status ekonomi berkaitan dengan diabetes mellitus.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) dan aktivitas fisik terhadap diabetes mellitus di Provinsi Maluku Utara, Riau dan Bangka Belitung.

**Metode:** Data yang digunakan merupakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah wanita dengan usia  $\geq$  45 tahun ( $n = 4174$ ). Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* dan *regresi logistik*.

**Hasil:** Responden yang menderita diabetes mellitus sebanyak 3,9%. Dari total responden yang diabetes mellitus sebanyak 69,9% berusia 45-59 tahun, 5,3% tinggal di perkotaan, 5,3% berada ditingkat pendidikan tinggi, 4,2% berada di status ekonomi menengah atas, 5,3% obesitas, 5% kurang aktivitas fisik. Hasil analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa indeks massa tubuh (IMT) ( $p=0.006$ ; *OR adjusted 1.570*; *95% CI: 1.138-2.165*) dan aktivitas fisik ( $p=0.032$ ; *OR adjusted 1.464*; *95% CI: 1.033-2.076*) berpengaruh secara signifikan terhadap diabetes mellitus. Sedangkan tipe daerah, tingkat pendidikan dan status ekonomi tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik dengan diabetes mellitus.

**Kesimpulan:** Diperlukan upaya untuk mencegah ataupun menanggulangi permasalahan diabetes mellitus dengan melakukan intervensi melalui pendidikan gizi dan hidup sehat.

**Kata kunci :** IMT, aktivitas fisik, tipe daerah, tingkat pendidikan, status ekonomi, diabetes mellitus

Daftar bacaan : 118 (1998 – 2014)